

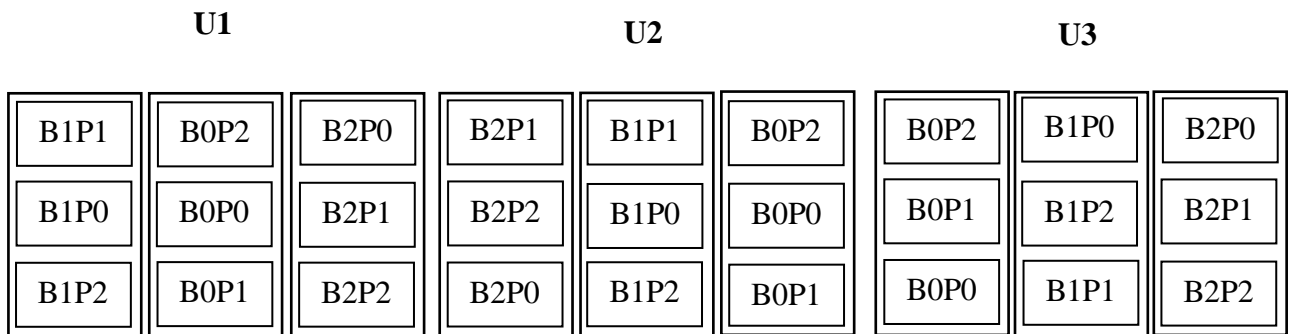
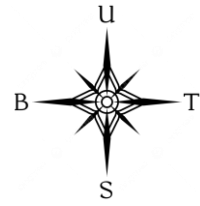
## DAFTAR PUSTAKA

- Alif, S. M. 2017. Kiat Sukses Budidaya Cabai Keriting. Yogyakarta, Bio Genesis.
- Andriani, E., Wahyudi, J., Elfianty, L., dan Widawati, L. 2021. Pemanfaatan sampah organik dalam produksi pupuk bokashi di gabungan kelompok tani Rinjani Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat* 3(1): 29-33.
- Andriany, A., dan Fahrudin, F. 2018. Pengaruh jenis bioaktivator terhadap laju dekomposisi seresah daun jati *Tectona grandis* L., di wilayah Kampus Unhas Tamalanrea. *Bioma: Jurnal Biologi Makassar*, 3(2): 31-42.
- Assagaf, Said A. R. 2017. Pengaruh sistem jarak tanam dan pemberian *EM-4* terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate)*, 10(2): 65-79.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Data Satatistik Indonesia 2021. Badan Pusat Statistik Indonesia
- Barus, W. A., dan Khair, H. 2017. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* l.) terhadap pemberian kompos bunga jantan kelapa sawit dan urin kelinci. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(1): 55-61.
- Cahyani, M. 2021. Pengaruh aplikasi berbagai dosis PGPR dan pupuk guano terhadap pertumbuhan serta produksi tanaman tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Dewanto, J. J. M. R. Londok., R. A. V. Tuturoong. 2013. Pengaruh pemupukan anorganik dan organik terhadap produksi tanaman jagung sebagai sumber pakan. *Jurnal ZooteK*, 32 (5): 3-6.
- Djunaedy, A. 2009. Pengaruh jenis dan dosis pupuk bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil kacang panjang (*Vigna sinensis* L.). *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 2(1): 42-46.
- Effendi, 2011. *Bioteknologi Dalam Pemuliaan Tanaman*. IPB. Bogor
- Fitriany, E. A., dan Abidin, Z. 2020. Pengaruh pupuk bokashi terhadap pertumbuhan mentimun (*Cucumis sativus* L.) di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(5): 881-886.

- Gabesius, Y. O., Siregar, L. A. M., dan Husni, Y. 2012. Respon pertumbuhan dan produksi beberapa varietas kedelai (*Glycine max L.*) terhadap pemberian pupuk bokashi. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(1): 220-236.
- Kastalani, K. 2017. Pengaruh pemberian pupuk bokashi terhadap pertumbuhan vegetatif rumput gajah (*Pennisetum purpureum L.*), *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 42(2): 123-127.
- Nova, In Maranti. 2020. Penerapan sambung pucuk (*grafting*) pada tanaman cabai. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nugraha, M. Y. 2018. Analisis perbandingan pendapatan petani cabai rawit dalam penggunaan pupuk organik dan kimia di Desa Alewadeng Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.
- Nurunnisa, N., Kusnadi, D., dan Harniati, H. 2020. Implementasi teknologi *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) pada budidaya cabai di Kecamatan Rancabungur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3): 559-568.
- Mayrowani, H. 2012. Pengembangan pertanian organik di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(2): 91-108.
- Olo, L., Siahaan, P., dan Kolondam, B. 2019. Uji penggunaan PGPR (*Plant Growth-Promoting Rhizobacteria*) terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman cabai merah (*Capsicum Annuum L.*). *Jurnal MIPA*, 8(3): 150-155.
- Pitaloka, D. 2017. Hortikultura: potensi pengembangan dan tantangan. *Jurnal Teknologi Terapan*, 1(1): 2-5.
- Putra, B. 2020. Peranan pupuk kotoran kambing terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, lebar dan luas daun total (*Pennisitum purpureum L.*). *Stok Peternakan*, 1(2): 1-17.
- Putri, I. 2019. Pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*) yang diberi trikokompos jerami padi. Skripsi. Program studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Raksun, A., dan Japa, L. 2019. Pengaruh jenis mulsa dan dosis bokashi terhadap pertumbuhan kacang panjang (*Phaseolus vulgaris L.*). *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(1): 34-38.
- Rukmana, H. R., dan Yudirachman, H. H., 2017. *Untung selangit dari Agribisnis Cabai*. Yogyakarta: Lily Publisher

- Hartatik, W., dan Setyorini, D. 2012. Pemanfaatan pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan tanah dan kualitas tanaman. *Jurnal Badan Penelitian Litbang Pertanian Balai Penelitian Tanah*. Bogor. 1(1): 571-582.
- Hardjowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. CV Akademika Pressindo. Jakarta.
- Syamsiah, M. 2019. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum Annum L.*) terhadap pemberian PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobakteri*) dari akar bambu dan urine kelinci. *Jurnal Agroscience*, 4(2): 109-114.
- Tenaya, I. M. N. 2015. Pengaruh interaksi dan nilai interaksi pada percobaan faktorial. *Jurnal Agrotrop*, 5(1), 9-20.
- Undang, U., dan Syukur, M. 2015. Identifikasi spesies cabai rawit (*Capsicum sp.*) berdasarkan daya silang dan karakter morfologi. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 43(2): 118-125.
- Utami, A.P., Agustiyani, D., dan Handayanto, E. 2018. Pengaruh PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*), kapur, dan kompos pada tanaman kedelai di Ultisol Cibinong, Bogor. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 5(1):629-635.
- Winangun, Y. W. 2005. Membangun Karakter Petani Organik dalam Era Globalisasi. Yogyakarta: Kanisius
- Wahyuningratri, A., Aini, N., dan Heddy, Y. S. 2017. Pengaruh konsentrasi dan frekuensi pemberian pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil cabai besar (*Capsicum annum L.*) *Doctoral dissertation*, Universitas Brawijaya.
- Yulistiana, E., Widowati, H., dan Sutanto, A. 2020. *Plant growth promoting rhizobacteria* (PGPR) dari akar bambu apus (*Gigantochola apus L.*) meningkatkan pertumbuhan tanaman. *BIOLOVA*, 1(1): 1-6.

## **LAMPIRAN**



**Gambar Lampiran 1.** Denah Penelitian

**Keterangan:**

B0 = Kontrol

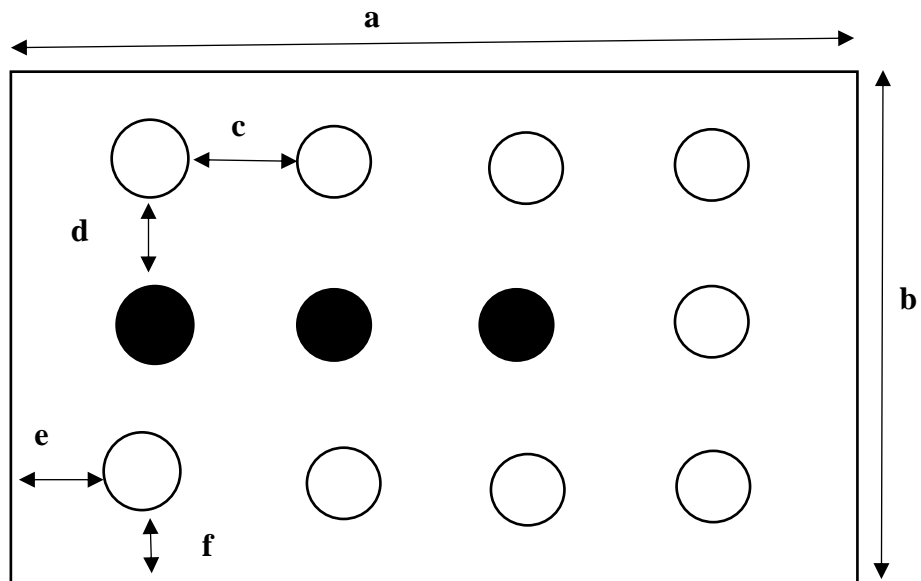
P0 = Kontrol

B1 = 1,8 kg m<sup>-2</sup>

P1 = 5 g L<sup>-1</sup>

B2 = 3,6 kg m<sup>-2</sup>

P2 = 10 g L<sup>-1</sup>



**Gambar Lampiran 2.** Denah Bedengan di Lapangan.

Keterangan:

● = Tanaman sampel

○ = Tanaman bukan sampel

a = Panjang bedengan (2 m)

b = Lebar bedengan (1.5 m)

c = Jarak tanam (50 cm)

d = Jarak tanam (40 cm)

e = Jarak tanaman dari pinggir bedengan (20 cm)

f = Jarak tanaman dari pinggir bedengan (25 cm)

**Tabel Lampiran 1.** Deskripsi Tanaman Cabai Rawit Varietas Dewata

---

Asal Tanaman	: Surat Keputusan Menteri Pertanian RI No. 345/KPTS/SR.120/9/205. Asal PT. East Indonesia. Silsilah 3045 (F) x 3045 (M)
Golongan	: Varietas hibrida silang tunggal
Tinggi Tanaman	: 50 cm
Umur berbunga	: 35 HTS
Umur Panen	: 65 HTS
Kerapatan kanopi	: Kompak
Bentuk tanaman	: Tegak
Bentuk daun	: Oval
Tepi daun	: Rata atau tidak bergerigi
Ujung daun	: Lancip
Permukaan daun	: Rata atau tidak bergelombang
Bentuk kanopi	: Bulat
Warna batang	: Hijau
Ukuran daun (P X D)	: 4,5 X 2,0 cm
Warna daun	: Hijau
Warna kelopak bunga	: Hijau
Warna tangkai bunga	: Hijau
Warna mahkota bunga	: Putih
Warna kotak sari	: Kuning
Jumlah kotak sari	: 5 – 6
Warna kepala putik	: Kuning
Bentuk buah	: Bulat panjang
Kulit buah	: Mengkilat
Tebal kulit buah	: 1 mm
Warna buah muda	: Putih
Warna buah tua	: Orange – Merah
Berat buah per buah	: 1,8 gram
Rasa buah	: Pedas 27
Berat buah pertanaman	: 700 gram
Potensi hasil	: 14 ton ha <sup>-1</sup>
Adaptasi tanaman	: Beradaptasi dengan baik, baik didataran rendah maupun dataran tinggi dengan ketinggian 10-1.300 mdpl
Ketahanan terhadap HPT	: Tahan virus Gemini, Antraknosa, Layu bakteri, dan Hawar daun/Londoh

---

Sumber: Rukmana dan Yudirachman (2017).

**Tabel Lampiran 2.**Kandungan mikroba PGPR

<b>Konsorsium</b>	<b>Kepadatan</b>
<i>Bacillus subtilis</i>	2,5 x 10 <sup>8</sup> CFU g <sup>-1</sup>
<i>Pseudomonas fluorescens</i>	4,8 x 10 <sup>8</sup> CFU g <sup>-1</sup>
<i>Trichoderma harzianum</i>	3,7 x 10 <sup>8</sup> CFU g <sup>-1</sup>
<i>Trichoderma</i> sp.	3,2 x 10 <sup>8</sup> CFU g <sup>-1</sup>
<i>Trichoderma viride</i>	2,5 x 10 <sup>8</sup> CFU g <sup>-1</sup>

Sumber: CV. Pradipta Paramita (2022).



**Tabel Lampiran 3. Kandungan Bokashi**

<b>Komposisi</b>	
Ampas Teh	
Jerami Padi	
Abu Kelapa Sawit	
Kotoran Ternak	
Kapur Pertanian	
Dedak Halus	
Trichoderma	
MOL	
<b>Kandungan</b>	
N-total	: 1,95 %
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	: 0,85 %
K <sub>2</sub> O	: 0,54 %
C-organik	: 18,34 %
C/N	: 39
pH	: 5.96
Kadar Air	: 43,79 %
Fe	: 6487 ppm
Mn	: 184 ppm
Cu	: 26 ppm
Zn	: 90 ppm

Sumber: UD. MADINA (2022).

**Tabel Lampiran 4a.** Tinggi tanaman (cm) cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR pengamatan ke-4

Perlakuan		Kelompok			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
B0	P0	43,87	41,32	44,38	129,57	43,19
	P1	43,23	41,60	46,10	130,93	43,64
	P2	38,67	49,50	47,10	135,27	45,09
<b>Sub total</b>		<b>125,77</b>	<b>132,42</b>	<b>137,58</b>	<b>395,77</b>	
B1	P0	35,43	48,43	43,17	127,03	42,34
	P1	43,63	42,47	51,03	137,13	45,71
	P2	39,53	46,13	43,83	129,50	43,17
<b>Sub total</b>		<b>118,60</b>	<b>137,03</b>	<b>138,03</b>	<b>393,67</b>	
B2	P0	41,00	43,27	50,33	134,60	44,87
	P1	43,17	42,23	49,13	134,53	44,84
	P2	43,87	41,23	51,67	136,77	45,59
<b>Sub total</b>		<b>128,03</b>	<b>126,73</b>	<b>151,13</b>	<b>405,90</b>	
<b>Total</b>		<b>372,40</b>	<b>396,19</b>	<b>426,75</b>	<b>1195,34</b>	<b>44,27</b>

**Tabel Lampiran 4b.** Sidik ragam tinggi tanaman cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR pengamatan ke-4

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	164,92	82,46	5,16	tn	6,94	18,00
b(pu)	2	9,51	4,75	0,30	tn	6,94	18,00
Galat (b)	4	63,91	15,98				
v(ap)	2	8,80	4,40	0,39	tn	3,89	6,93
bxv	4	16,65	4,16	0,36	tn	3,26	5,41
Galat (v)	12	137,11	11,43				
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>400,90</b>					

KK b = 9,03%, KK v = 7,64%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata.

**Tabel Lampiran 5a.** Diameter batang (mm) cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR pengamatan ke-4

Perlakuan		Kelompok			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
B0	P0	7,43	6,73	7,08	21,25	7,08
	P1	6,23	6,70	6,47	19,40	6,47
	P2	6,20	6,53	6,37	19,10	6,37
<b>Sub total</b>		<b>19,87</b>	<b>19,97</b>	<b>19,92</b>	<b>59,75</b>	
B1	P0	5,50	7,13	6,32	18,95	6,32
	P1	7,57	6,80	7,18	21,55	7,18
	P2	6,13	7,27	6,70	20,10	6,70
<b>Sub total</b>		<b>19,20</b>	<b>21,20</b>	<b>20,20</b>	<b>60,60</b>	
B2	P0	7,57	6,30	6,93	20,80	6,93
	P1	6,50	5,90	6,20	18,60	6,20
	P2	6,00	6,07	6,03	18,10	6,03
<b>Sub total</b>		<b>20,07</b>	<b>18,27</b>	<b>19,17</b>	<b>57,50</b>	
<b>Total</b>		<b>59,13</b>	<b>59,43</b>	<b>59,28</b>	<b>177,85</b>	<b>6,59</b>

**Tabel Lampiran 5b.** Sidik ragam diameter batang cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR pengamatan ke-4

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,01	0,00	0,01	tn	6,94	18,00
b(pu)	2	0,57	0,29	0,95	tn	6,94	18,00
Galat (b)	4	1,20	0,30				
v(ap)	2	0,77	0,39	1,89	tn	3,89	6,93
bxv	4	2,64	0,66	3,22	tn	3,26	5,41
Galat (v)	12	2,46	0,20				
Total	26	7,65					

KK b = 8,33%, KK v = 6,87%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata.

**Tabel Lampiran 6a.** Jumlah cabang produktif (cabang) cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR.

Perlakuan		Kelompok			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
B0	P0	12,33	11,33	13,33	37,00	12,33
	P1	12,00	11,33	13,33	36,67	12,22
	P2	12,67	14,00	13,00	39,67	13,22
<b>Sub total</b>		<b>37,00</b>	<b>36,67</b>	<b>39,67</b>	<b>113,33</b>	
B1	P0	10,00	12,33	12,67	35,00	11,67
	P1	10,33	14,00	14,67	39,00	13,00
	P2	12,67	14,33	12,33	39,33	13,11
<b>Sub total</b>		<b>33,00</b>	<b>40,67</b>	<b>39,67</b>	<b>113,33</b>	
B2	P0	12,33	13,67	13,67	39,67	13,22
	P1	12,33	13,33	16,00	41,67	13,89
	P2	13,67	12,00	14,67	40,33	13,44
<b>Sub total</b>		<b>38,33</b>	<b>39,00</b>	<b>44,33</b>	<b>121,67</b>	
<b>Total</b>		<b>108,33</b>	<b>116,33</b>	<b>123,67</b>	<b>348,33</b>	<b>12,90</b>

**Tabel Lampiran 6b.** Sidik ragam jumlah cabang produktif cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	13,07	6,53	3,47	tn	6,94	18,00
b(pu)	2	5,14	2,57	1,37	tn	6,94	18,00
Galat (b)	4	7,52	1,88				
v(ap)	2	3,51	1,76	1,52	tn	3,89	6,93
bxv	4	2,86	0,71	0,62	tn	3,26	5,41
Galat (v)	12	13,85	1,15				
Total	26	45,96					

KK b = 10,63%, KK v = 8,33%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata.

**Tabel Lampiran 7a.** Umur berbunga (hss) cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
B0	P0	70	70	70	210,00	70,00
	P1	70	70	70	210,00	70,00
	P2	66	68	68	202,00	67,33
<b>Sub total</b>	<b>206,00</b>	<b>208,00</b>	<b>208,00</b>	<b>622,00</b>		
B1	P0	66	68	68	202,00	67,33
	P1	65	70	66	201,00	67,00
	P2	68	65	65	198,00	66,00
<b>Sub total</b>	<b>199,00</b>	<b>203,00</b>	<b>199,00</b>	<b>601,00</b>		
B2	P0	70	68	68	206,00	68,67
	P1	65	66	66	197,00	65,67
	P2	65	65	65	195,00	65,00
<b>Sub total</b>	<b>200,00</b>	<b>199,00</b>	<b>199,00</b>	<b>598,00</b>		
<b>Total</b>	<b>605,00</b>	<b>610,00</b>	<b>606,00</b>	<b>1821,00</b>		<b>67,44</b>

**Tabel Lampiran 7b.** Sidik ragam umur berbunga cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1,56	0,78	1,00	tn	6,94	18,00
b(pu)	2	38,00	19,00	24,43	**	6,94	18,00
Galat (b)	4	3,11	0,78				
v(ap)	2	29,56	14,78	7,39	**	3,89	6,93
bxv	4	10,44	2,61	1,31	tn	3,26	5,41
Galat (v)	12	24,00	2,00				
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>106,67</b>					

KK b = 1,31%, KK v = 2,10%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata, \*\* = sangat nyata

**Tabel Lampiran 8a.** Diameter Buah (mm) cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
B0	P0	6,14	5,54	5,88	17,56	5,85
	P1	5,44	6,06	6,64	18,14	6,05
	P2	5,54	6,26	6,40	18,20	6,07
<b>Sub total</b>		<b>17,12</b>	<b>17,86</b>	<b>18,92</b>	<b>53,90</b>	
B1	P0	5,68	5,70	5,16	16,54	5,51
	P1	5,08	5,52	6,20	16,80	5,60
	P2	5,66	6,12	5,52	17,30	5,77
<b>Sub total</b>		<b>16,42</b>	<b>17,34</b>	<b>16,88</b>	<b>50,64</b>	
B2	P0	6,02	6,62	5,62	18,26	6,09
	P1	5,70	6,20	6,62	18,52	6,17
	P2	6,50	6,04	6,12	18,66	6,22
<b>Sub total</b>		<b>18,22</b>	<b>18,86</b>	<b>18,36</b>	<b>55,44</b>	
<b>Total</b>		<b>51,76</b>	<b>54,06</b>	<b>54,16</b>	<b>159,98</b>	<b>5,93</b>

**Tabel Lampiran 8b.** Sidik ragam diameter buah cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,41	0,20	2,32	tn	6,94	18,00
b(pu)	2	1,33	0,67	7,57	*	6,94	18,00
Galat (b)	4	0,35	0,09				
v(ap)	2	0,18	0,09	0,42	tn	3,89	6,93
bxv	4	0,03	0,01	0,03	tn	3,26	5,41
Galat (v)	12	2,64	0,22				
Total	26	4,95					

KK b = 5,01%, KK v = 7,91%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata, \* = nyata

**Tabel Lampiran 9a.** Panjang Tangkai Buah (mm) cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
B0	P0	26,48	25,66	21,26	73,40	24,47
	P1	24,62	28,36	25,06	78,04	26,01
	P2	24,18	25,82	24,72	74,72	24,91
<b>Sub total</b>	<b>75,28</b>	<b>79,84</b>	<b>71,04</b>	<b>226,16</b>		
B1	P0	26,18	23,16	25,28	74,62	24,87
	P1	22,70	24,64	24,44	71,78	23,93
	P2	26,50	24,72	24,30	75,52	25,17
<b>Sub total</b>	<b>75,38</b>	<b>72,52</b>	<b>74,02</b>	<b>221,92</b>		
B2	P0	24,34	26,38	24,10	74,82	24,94
	P1	23,72	25,48	26,78	75,98	25,33
	P2	21,38	23,64	24,54	69,56	23,19
<b>Sub total</b>	<b>69,44</b>	<b>75,50</b>	<b>75,42</b>	<b>220,36</b>		
<b>Total</b>	<b>220,10</b>	<b>227,86</b>	<b>220,48</b>	<b>668,44</b>		<b>24,76</b>

**Tabel Lampiran 9b.** Sidik ragam Panjang Tangkai Buah cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	4,25	2,13	0,47	tn	6,94	18,00
b(pu)	2	2,00	1,00	0,22	tn	6,94	18,00
Galat (b)	4	18,08	4,52				
v(ap)	2	2,00	1,00	0,46	tn	3,89	6,93
bxv	4	12,15	3,04	1,39	tn	3,26	5,41
Galat (v)	12	26,15	2,18				
Total	26	64,64					

KK b = 8,59%, KK v = 5,96%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

**Tabel Lampiran 10a.** Panjang buah (mm) cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
B0	P0	60,50	58,24	55,50	174,24	58,08
	P1	57,28	71,12	59,78	188,18	62,73
	P2	60,38	67,64	54,08	182,10	60,70
<b>Sub total</b>		<b>178,16</b>	<b>197,00</b>	<b>169,36</b>	<b>544,52</b>	
B1	P0	58,94	57,58	51,18	167,70	55,90
	P1	64,06	56,54	57,96	178,56	59,52
	P2	59,56	67,40	54,02	180,98	60,33
<b>Sub total</b>		<b>182,56</b>	<b>181,52</b>	<b>163,16</b>	<b>527,24</b>	
B2	P0	55,38	65,10	59,78	180,26	60,09
	P1	52,50	55,92	64,08	172,50	57,50
	P2	56,44	58,30	54,96	169,70	56,57
<b>Sub total</b>		<b>164,32</b>	<b>179,32</b>	<b>178,82</b>	<b>522,46</b>	
<b>Total</b>		<b>525,04</b>	<b>557,84</b>	<b>511,34</b>	<b>1594,22</b>	<b>59,05</b>

**Tabel Lampiran 10b.** Sidik ragam panjang buah cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	126,88	63,44	1,90	tn	6,94	18,00
b(pu)	2	29,93	14,96	0,45	tn	6,94	18,00
Galat (b)	4	133,83	33,46				
v(ap)	2	16,45	8,22	0,42	tn	3,89	6,93
bxv	4	69,42	17,36	0,89	tn	3,26	5,41
Galat (v)	12	233,15	19,43				
Total	26	609,66					

KK b = 9,90%, KK v = 7,47%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata



**Tabel Lampiran 11a.** Bobot per buah (g) cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
B0	P0	1,55	1,24	1,41	4,20	1,40
	P1	1,86	1,48	1,78	5,12	1,71
	P2	1,69	1,72	1,79	5,19	1,73
<b>Sub total</b>	<b>5,10</b>	<b>4,43</b>	<b>4,98</b>	<b>14,52</b>		
B1	P0	1,82	1,62	1,67	5,12	1,71
	P1	1,76	1,35	1,81	4,91	1,64
	P2	1,43	1,96	1,81	5,20	1,73
<b>Sub total</b>	<b>5,01</b>	<b>4,93</b>	<b>5,29</b>	<b>15,23</b>		
B2	P0	1,98	1,75	1,54	5,27	1,76
	P1	1,79	1,70	2,03	5,52	1,84
	P2	2,04	1,57	2,02	5,63	1,88
<b>Sub total</b>	<b>5,81</b>	<b>5,02</b>	<b>5,59</b>	<b>16,42</b>		
<b>Total</b>	<b>15,92</b>	<b>14,39</b>	<b>15,86</b>	<b>46,17</b>		<b>1,71</b>

**Tabel Lampiran 11b.** Sidik ragam bobot per buah cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,17	0,08	6,57	tn	6,94	18,00
b(pu)	2	0,21	0,10	8,01	*	6,94	18,00
Galat (b)	4	0,05	0,01				
v(ap)	2	0,12	0,06	1,40	tn	3,89	6,93
bxv	4	0,12	0,03	0,70	tn	3,26	5,41
Galat (v)	12	0,52	0,04				
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>1,18</b>					

KK b = 6,62%, KK v = 12,14%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata, \* = nyata

**Tabel Lampiran 12a.** Bobot buah per tanaman (g) cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
B0	P0	106,74	109,30	128,25	344,30	114,77
	P1	129,93	121,80	148,26	399,99	133,33
	P2	125,59	127,44	137,93	390,96	130,32
<b>Sub total</b>	<b>362,26</b>	<b>358,55</b>	<b>414,44</b>	<b>1135,25</b>		
B1	P0	122,39	123,59	121,59	367,56	122,52
	P1	123,52	122,99	134,13	380,64	126,88
	P2	114,13	150,82	141,20	406,14	135,38
<b>Sub total</b>	<b>360,03</b>	<b>397,39</b>	<b>396,92</b>	<b>1154,34</b>		
B2	P0	107,94	129,39	108,83	346,16	115,39
	P1	137,03	150,61	137,58	425,23	141,74
	P2	156,90	126,40	158,02	441,31	147,10
<b>Sub total</b>	<b>401,87</b>	<b>406,40</b>	<b>404,43</b>	<b>1212,70</b>		
<b>Total</b>	<b>1124,17</b>	<b>1162,34</b>	<b>1215,79</b>	<b>3502,30</b>	<b>129,71</b>	

**Tabel Lampiran 12b.** Sidik ragam bobot buah per tanaman cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	470,74	235,37	1,92	tn	6,94	18,00
b(pu)	2	361,76	180,88	1,48	tn	6,94	18,00
Galat (b)	4	490,26	122,57				
v(ap)	2	2053,93	1026,96	7,55	**	3,89	6,93
bxv	4	527,57	131,89	0,97	tn	3,26	5,41
Galat (v)	12	1632,59	136,05				
Total	26	5536,85					

KK b = 8,53%, KK v = 8,99%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata, \*\* = sangat nyata

**Tabel Lampiran 13a.** Produksi per hektar ( $t\ ha^{-1}$ ) cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
B0	P0	5,34	5,47	6,41	17,22	5,74
	P1	6,50	6,09	7,41	20,00	6,67
	P2	6,28	6,37	6,90	19,55	6,52
<b>Sub total</b>	<b>18,11</b>	<b>17,93</b>	<b>20,72</b>	<b>56,76</b>		
B1	P0	6,12	6,18	6,08	18,38	6,13
	P1	6,18	6,15	6,71	19,03	6,34
	P2	5,71	7,54	7,06	20,31	6,77
<b>Sub total</b>	<b>18,00</b>	<b>19,87</b>	<b>19,85</b>	<b>57,72</b>		
B2	P0	5,40	6,47	5,44	17,31	5,77
	P1	6,85	7,53	6,88	21,26	7,09
	P2	7,84	6,32	7,90	22,07	7,36
<b>Sub total</b>	<b>20,09</b>	<b>20,32</b>	<b>20,22</b>	<b>60,63</b>		
<b>Total</b>	<b>56,21</b>	<b>58,12</b>	<b>60,79</b>	<b>175,11</b>		<b>6,49</b>

**Tabel Lampiran 13b.** Sidik ragam produksi per hektar cabai rawit pada perlakuan dosis Bokashi dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1,18	0,59	1,92	tn	6,94	18,00
b(pu)	2	0,90	0,45	1,48	tn	6,94	18,00
Galat (b)	4	1,23	0,31				
v(ap)	2	5,13	2,57	7,55	**	3,89	6,93
bxv	4	1,32	0,33	0,97	tn	3,26	5,41
Galat (v)	12	4,08	0,34				
Total	26	13,84					

KK b = 8,53%, KK v = 8,99%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata, \*\* = sangat nyata



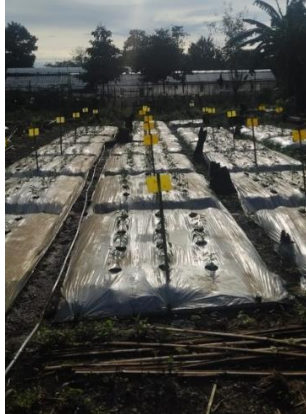
**Gambar Lampiran 3.** Benih tanaman cabai rawit varietas dewata 76 F1



**Gambar Lampiran 4.** Tray semai untuk penyemaian



**Gambar Lampiran 5.** Bibit cabai rawit



**Gambar Lampiran 6.** Lahan yang siap ditanami



**Gambar Lampiran 7.** Pindah tanam



**Gambar Lampiran 8.** Pengaplikasian Bokashi



**Gambar Lampiran 9.** Pengaplikasian PGPR



**Gambar Lampiran 10.** Pengamatan tinggi tanaman dan diameter batang



**Gambar Lampiran 11.** Tanaman cabai rawit yang mulai berbunga



**Gambar Lampiran 12.** Tanaman cabai rawit yang berbuah



**Gambar Lampiran 13.** Buah tanaman cabai rawit



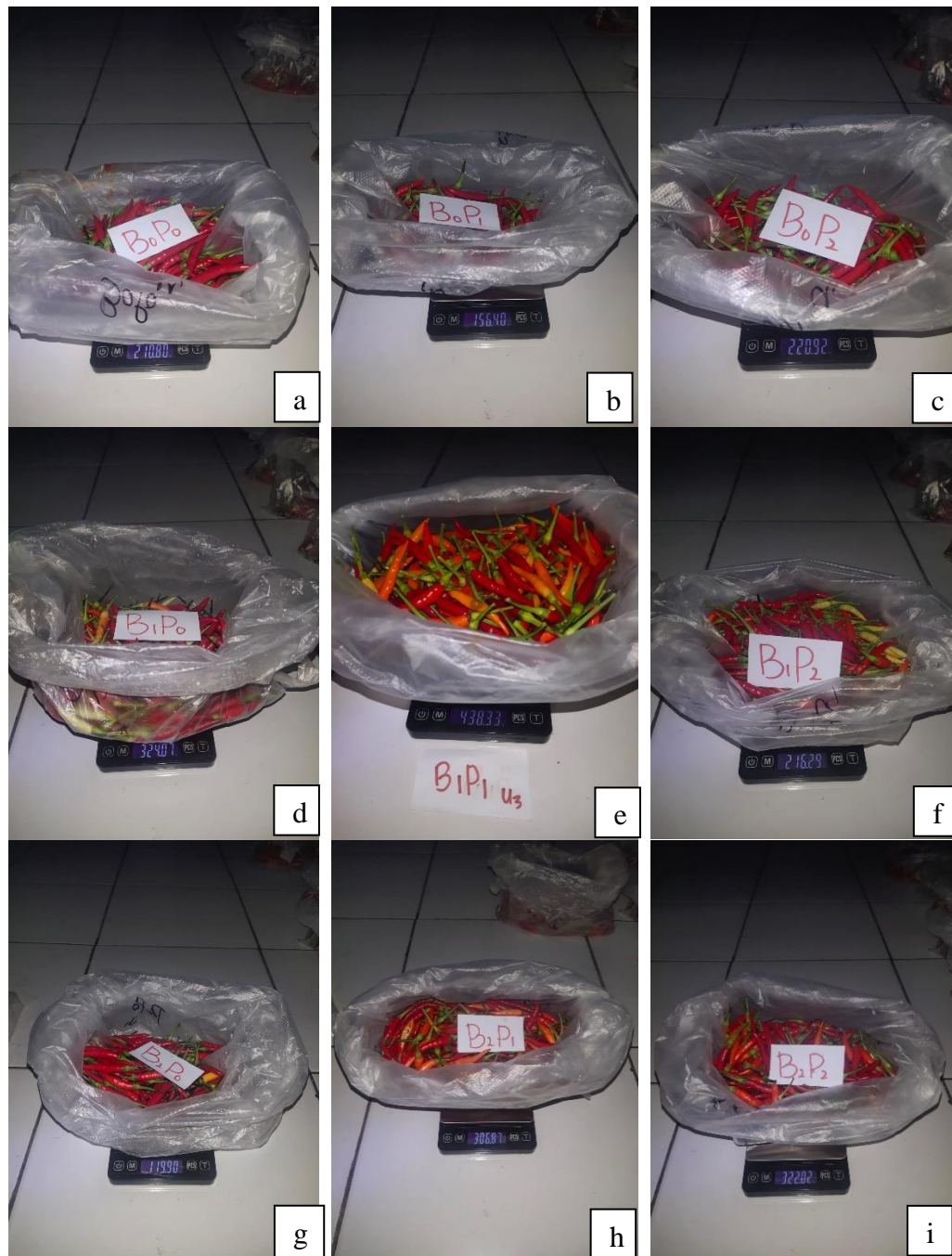


**Gambar Lampiran 14.** Pengamatan bobot per buah (panen pertama) tanaman cabai rawit dari berbagai kombinasi perlakuan. a. B0P0, b. B0P1, c. B0P2, d. B1P0, e. B1P1, f. B1P2, g. B2P0, h. B2P1, dan i. B2P2.





**Gambar Lampiran 15.** Pengamatan panjang buah dan diameter buah (panen keempat) tanaman cabai rawit dari berbagai kombinasi perlakuan. a. B0P0, b. B0P1, c. B0P2, d. B1P0, e. B1P1, f. B1P2, g. B2P0, h. B2P1, dan i. B2P2.



**Gambar Lampiran 16.** Pengamatan bobot buah per tanaman (panen pertama) cabai rawit dari berbagai kombinasi perlakuan. a. B0P0, b. B0P1, c. B0P2, d. B1P0, e. B1P1, f. B1P2, g. B2P0, h. B2P1, dan i. B2P2.